



Sosialisasi Program Penanggulangan Korupsi di Tingkat Desa Bagi Forum BPD Menuju Tata Kelola Keuangan Desa Unggulan di Kabupaten Klaten

Oki Kuntaryanto¹, Arif Julianto Sri Nugroho^{1*}, M Pujo Darmo², Dandang Setyawanti¹, Agung Nugroho Jati¹
Anis Marjukah¹, Abdul Haris¹, Abdul Hadi¹, Imam Santoso¹, Dwi Bambang Putut S²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Dharma Jl KH Dewantara Klaten 57438 Indonesia

²Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Jl KH Dewantara Klaten 57438 Indonesia

^{1*}arifjuliantosn72@gmail.com

Artikel History:

Received: 24-06-2022 / Received in revised form: 15-08-2022 / Accepted: 18-08-2022

ABSTRACT

This community service activity aims to reveal the role of community participation and the efforts made to increase it in order to prevent corruption act through thematic learning of finance and public accounting for BPD Forum. The method of activities used: 1) socialisation activities, 2) increasing learning skills in literacy public finance accounting and management for village budget. The learning can be use in understanding community in order to prevent corruption for village budget.

Keywords : *accountability, prevent corruption act, village budget, community service*

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan bagi perangkat desa dan anggota forum BPD Kabupaten Klaten terkait tata kelola keuangan anggaran desa sosialisasi pencegahan korupsi dana desa. Kegiatan yang dilakukan meliputi: 1) Program peningkatan kemampuan tata kelola keuangan dana desa, 2) Program pendampingan sosialisasi pencegahan korupsi dana desa. Dalam melaksanakan kegiatan agar tercapai tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui: a) Pelatihan dan pendampingan bagi perangkat desa dan anggota Forum BPD terkait tata kelola manajemen keuangan serta akuntansi keuangan publik dana desa di desa mitra b) Sosialisasi pencegahan korupsi dana desa. Dari kegiatan diperoleh hasil positif dimana perangkat desa, anggota forum BPD antusias untuk mengikuti program, meningkatnya pengetahuan dasar pembelajaran manajemen keuangan, akuntansi publik dan bermuara pada terbentuknya pondasi jiwa anti korupsi bagi perangkat desa dan Forum BPD Kabupaten

Kata kunci : *tata kelola, pencegahan korupsi, dana desa, pengabdian masyarakat*

*Arif Julianto Sri Nugroho

Tel.: +6282137380505

Email:arifjuliantosn72@gmail.com

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



1. PENDAHULUAN

Wilayah Kabupaten Klaten sejak dua tahun masa pandemi, mulai awal bulan Maret 2022 jumlah pasien terkonfirmasi Covid-19 mulai menurun dengan kasus aktif sebanyak 741 kasus (RadarSolo, 2022). Penurunan drastis ini disebabkan aktifnya kegiatan penyuntikan *booster*, kampanye 5T oleh seluruh pamangku kepentingan, Pemerintah Daerah, OPD Dinas Kesehatan, Perangkat Desa dan BPD di wilayah Kabupaten Klaten.

Peran Badan Permusyawaratan Desa Kabupaten Klaten sangat ditunggu kiprah dan peran aktifnya dalam pembangunan desa dan pengawasan keuangan desa pasca pandemi Covid 19. Pada periode pasca pandemi Covid-19, pembangunan di segala lini mulai marak. Unwidha sebagai bagian dari institusi pendidikan unggulan di Kabupaten Klaten dengan dosen dosen tersebar dalam 16 prodi terpanggil untuk melaksanakan dharma ketiga melalui pengabdian masyarakat berupa pendampingan maupun pelatihan-pelatihan yang bermanfaat untuk masyarakat seperti dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya.

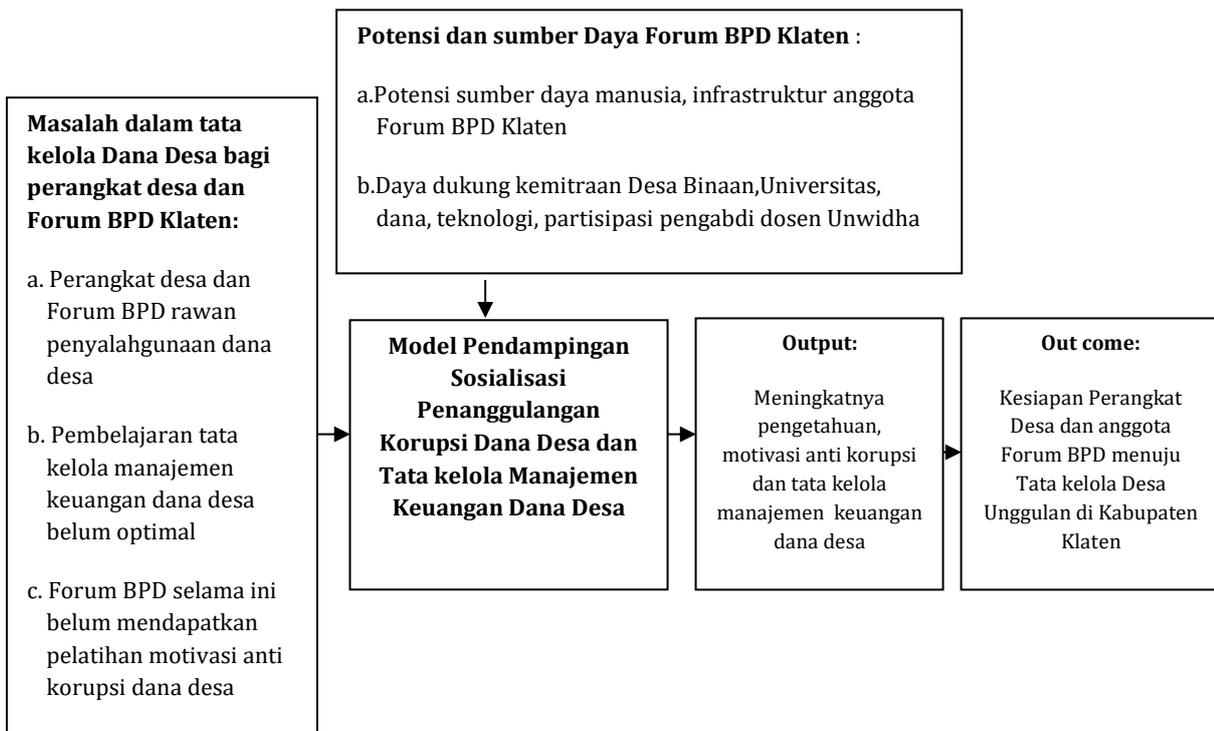
Salah satu kegiatan telah dilakukan civitas akademika pada Pendampingan Masyarakat melalui peningkatan peran perangkat Desa dan Forum BPD Kabupaten Klaten dalam literasi keuangan serta akuntabilitas dana desa (Kuntaryanto, 2022). Pada berbagai kegiatan abdimas yang dilakukan civitas akademika, masih dijumpai beberapa kelemahan tata kelola BPD dan perangkat desa di Klaten antara lain (1) perlu dilatih dan ditingkatkan kemampuan literasi tata kelola akuntabilitas dana desa (2) perlu memitigasi partisipasi masyarakat dalam pencegahan korupsi, modus operandi korupsi dana desa.

Dosen Unwidha Klaten aktif melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai wujud pelaksanaan Tridarma PT. Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh beberapa dosen di Universitas Widya Dharma Klaten antara lain melakukan Pengabdian masyarakat berupa pendampingan maupun pelatihan-pelatihan akuntansi publik yang bermanfaat untuk masyarakat serta institusi publik pada beberapa waktu lalu serta beberapa tahun sebelumnya. Beberapa kegiatan telah dilakukan civitas akademika antara lain berupa kegiatan Pelatihan tata kelola manajemen keuangan Desa Karangnom Klaten (Jati, 2012), Pendampingan Masyarakat Desa Jimbung Kalikotes dalam mengelola dana desa (Darmo, 2018) serta pelatihan Inhouse TOT perencanaan pengelolaan dana desa bagi auditor Inspektorat Daerah Kabupaten Klaten (Nugroho, 2022). Sebagai langkah kegiatan mengurangi masalah di masyarakat, diajukan beberapa usulan kegiatan dalam PPM Tematik Prodi bekerja sama dengan forum BPD Kabupaten Klaten antara lain: a) pelatihan sosialisasi pencegahan korupsi Dana Desa, b) Praktek pembelajaran tata kelola akuntansi publik dalam mengelola dana desa.

2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Berbasis luaran kegiatan yang dapat dicapai, tahapan metode digunakan untuk menurangi masalah: (1) Pengambilan serta pengumpulan data melalui observasi di lingkungan perangkat desa dan BPD Kabupaten Klaten, (2) pelatihan program motivasi pencegahan korupsi dana desa (3) Program pelatihan pembelajaran literasi tata kelola manajemen keuangan dan akuntansi keuangan dana desa. Model pengabdian menerapkan acuan (Harjito dan Golda, 2018) berupa: Pengembangan Kapasitas kelembagaan serta alih kemampuan dan pengetahuan bagi masyarakat.

Rerangka alur pengabdian masyarakat di Forum BPD Kabupaten Klaten tersaji Gambar 1.



Gambar 1. Rerangka alur kegiatan pengabdian masyarakat

a. Pengembangan Kapasitas Kelembagaan (PK)

Model ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi tata kelola manajemen keuangan dan akuntansi keuangan dana desa. Program dilakukan melalui pemberdayaan, pendampingan dan praktek pembelajaran manajemen keuangan, akuntansi publik dana desa. Pihak dosen di Perguruan Tinggi berperan utama inovator, motivator, fasilitator dan komunikator.

b. Alih kemampuan dan Pengetahuan (AP)

temuan hasil riset maupun aktivitas lain dari Perguruan Tinggi harus dapat diterapkan di masyarakat secara tepat guna. Kegiatan pengabdian bagi Perguruan Tinggi merupakan tahap lanjut luaran riset dengan tema *finance management*. Selanjutnya, tahap utama dalam pengabdian berupa peningkatan kemampuan pembelajaran literasi tata kelola manajemen keuangan serta akuntansi keuangan dana desa dilanjutkan sosialisasi semangat anti korupsi dana desa bagi Forum BPD Kabupaten Klaten.

c. Waktu dan Tempat Pengabdian Masyarakat

Waktu kegiatan program pengabdian masyarakat dilaksanakan dari tanggal 22 April 2022 s/d 23 Juli 2022. Lokasi kegiatan dilakukan di berapa desa binaan Unwidha, inhouse training Inspektorat Daerah kabupaten Klaten dan puncak kegiatan dilaksanakan di auditorium Unwidha terkait sosialisasi motivasi anti korupsi dana desa. Mitra kegiatan meliputi pihak manajemen perangkat desa, Ketua Forum BPD, anggota serta pihak masyarakat Desa. Jadwal kegiatan dirinci dalam Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Program Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi

No	Program	Perencanaan dan Kegiatan	Lokasi	Evaluasi
1	Tata kelola dana desa	25 April sd 25 Mei 2022	Desa Karanganom	Kegiatan baik
2	<i>Inhouse training</i> TOT	5 Juni sd 10 Juni 2022	Inspektorat Kab Klaten	Baik
3	Seminar Nasional Anti korupsi Forum BPD	23 Juli 2022	Auditorium Unwidha	Baik

Kolaborasi secara intensif dilakukan dengan berbagai pihak seperti beberapa kantor Kepala Desa, kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Klaten dan BPKP Kantor Yogyakarta agar tercapai sinergitas suatu kegiatan.

d. Target serta Luaran kegiatan

Target luaran kegiatan telah dicapai dalam program pengabdian masyarakat antara lain:

1. Meningkatnya pengetahuan, partisipasi aktif masyarakat, perangkat desa dan forum BPD terkait motivasi anti korupsi dana desa.
2. Meningkatnya literasi pengetahuan perangkat desa, Forum BPD terkait tata kelola dana desa, manajemen keuangan dan akuntansi keuangan dana desa.

3. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

a Pelatihan Manajemen Keuangan dan tata kelola Akuntansi Keuangan Dana Desa.

Pelatihan manajemen keuangan dana desa dilakukan dengan tujuan memberi wawasan baru, meningkatkannya ketrampilan tata kelola transaksi keuangan dana desa. Dana desa dapat digunakan untuk berbagai kegiatan pembangunan serta menambah modal usaha produktif legal yang dikelola BUMDES. Ekspansi usaha akan meningkatkan kinerja keuangan BUMDES. Meningkatnya kinerja keuangan tercermin dalam laporan keuangan baku entitas usaha. Beberapa pembuatan laporan keuangan yang penting bagi BUMDES adalah pembuatan neraca, yaitu laporan keuangan yang memuat posisi keuangan berupa kekayaan dan kewajiban pada saat tertentu. Laporan Rugi Laba adalah laporan keuangan yang memuat pendapatan operasional, non-operasional, beban operasional dan non-operasional selama periode tertentu (Riyanto, 2007). Selain kedua laporan inti tersebut perlu dikenalkan adanya laporan perubahan modal dan perubahan arus kas.

Dengan adanya neraca, laporan R/L dapat di susun *cash flow* atau aliran kas yang memuat investasi atau *capital outlays* beserta *proceed* atau *cash inflow* usaha BUMDES. Kesemuanya bermuara pada layak atau tidak usaha BUMDES ditinjau dari aspek keuangan seperti *Average Accounting Rate of Return*, *Payback Period*, *Net Present value*, *Internal rate of return* dan *Benefit Cost ratio*. Dengan menguatnya kesehatan keuangan BUMDES bermuara pada kemampuan BUMDES melakukan ekspansi usaha dengan menambah modal eksternal melalui keterlibatan pihak bank.

Bank dalam memberikan kredit, dari bahasa Yunani *Credere* atau kepercayaan juga perlu melakukan analisis yang mendalam. Unsur utama kegiatan kredit adalah “percaya”. Bank dalam memberikan kredit percaya bahwa uang yang ia berikan kepada calon debitur akan kembali. Aspek-aspek yang dinilai dalam penilaian analisis kelayakan usaha atau prosedur analisis kredit meliputi 6 aspek yaitu aspek pasar pemasaran, aspek teknis produksi, aspek legalitas usaha, aspek manajemen, aspek keuangan serta aspek

sosial ekonomi lingkungan. Dengan prosedur dan analisis 6 aspek diatas, tidak ada artinya apabila pihak bank tidak melaksanakan 5C atau prinsip *prudential banking* yaitu melalui penilaian *character, capital, capacity condition of economics dan collateral*

Selain aspek manajemen keuangan, dilakukan pula pembelajaran dasar-dasar akuntansi publik terkait dana desa. Berbagai pembelajaran tata kelola dilakukan pengawasan dana desa saat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi laporan.

b. Sosialisasi dan Diskusi pencegahan Korupsi Dana Desa

Korupsi merupakan penyakit bangsa yang harus diberantas untuk Indonesia yang lebih maju. Korupsi di Indonesia terjadi di semua tingkatan pemerintah baik Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Desa. Korupsi terjadi di desa disebabkan oleh: kesalahan karena ketidaktahuan, tidak sesuai rencana atau spesifikasi, tidak sesuai pedoman baik juklak maupun juknis, pengadministrasian laporan keuangan, pengurangan alokasi dana desa, tidak dapat mempertanggungjawabkan keuangan desa serta penyelewengan asset desa (Nahuddin, 2018).

Dokumentasi kegiatan sosialisasi disajikan gambar 2 di bawah ini :



Gambar 2. Sarasehan pencegahan korupsi dana Desa

ICW (2018) menemukan lima modus umum korupsi dana desa antara lain: penggelembungan dana anggaran, laporan fiktif, proyek fiktif, penggelapan dan penyalahgunaan anggaran. Zakariya (2020) merinci empat dampak korupsi desa yaitu melanggengkan kemiskinan di desa, hancurnya modal swadaya masyarakat, hilangnya potensi ekonomi di pedesaan dan terhambatnya demokratisasi partisipasi desa. Upaya partisipasi masyarakat dalam mencegah korupsi di desa antara lain melalui akses informasi terhadap program desa dan anggaran desa yang cukup, masyarakat memiliki kesadaran berpartisipasi, terdapat akses komunikasi antar pelaksana pemerintah desa serta optimalisasi peran dan fungsi BPD di tingkat desa.

c. Pelatihan Manajemen Keuangan dan tata kelola Akuntansi Keuangan Dana Desa

Pelatihan manajemen keuangan dana desa dilakukan dengan tujuan memberi wawasan baru, meningkatnya ketrampilan tata kelola transaksi keuangan dana desa. Dana desa dapat digunakan untuk berbagai kegiatan pembangunan serta menambah modal usaha produktif legal yang dikelola BUMDES. Ekspansi usaha akan meningkatkan kinerja keuangan BUMDES. Meningkatnya kinerja keuangan tercermin dalam laporan keuangan baku entitas usaha. Beberapa pembuatan laporan keuangan yang penting bagi BUMDES adalah pembuatan neraca, yaitu laporan keuangan yang memuat posisi keuangan berupa kekayaan dan kewajiban pada saat tertentu. Laporan Rugi Laba adalah laporan keuangan yang memuat pendapatan operasional, non- operasional, beban operasional dan non

operasional selama periode tertentu (Riyanto, 2007). Selain kedua laporan inti tersebut perlu dikenalkan adanya laporan perubahan modal dan perubahan arus kas.

Dengan adanya neraca, laporan R/L dapat di susun *cash flow* atau aliran kas yang memuat investasi atau *capital outlays* beserta *proceed* atau *cash inflow* usaha BUMDES. Kesemuanya bermuara pada layak atau tidak usaha BUMDES ditinjau dari aspek keuangan seperti *Average Accounting Rate of Return*, *Payback Period*, *Net Present value*, *Internal rate of return* dan *Benefit Cost ratio*. Dengan menguatnya kesehatan keuangan BUMDES bermuara pada kemampuan BUMDES melakukan ekspansi usaha dengan menambah modal eksternal melalui keterlibatan pihak bank.

Bank dalam memberikan kredit, dari bahasa Yunani *Credere* atau kepercayaan juga perlu melakukan analisis yang mendalam. Unsur utama kegiatan kredit adalah “percaya”. Bank dalam memberikan kredit percaya bahwa uang yang ia berikan kepada calon debitor akan kembali. Aspek-aspek yang dinilai dalam penilaian analisis kelayakan usaha atau prosedur analisis kredit meliputi 6 aspek yaitu aspek pasar pemasaran, aspek teknis produksi, aspek legalitas usaha, aspek manajemen, aspek keuangan serta aspek sosial ekonomi lingkungan. Dengan prosedur dan analisis 6 aspek diatas, tidak ada artinya apabila pihak bank tidak melaksanakan 5C atau prinsip *prudential banking* yaitu melalui penilaian *character*, *capital*, *capacity condition of economics* dan *collateral*

Selain aspek manajemen keuangan, dilakukan pula pembelajaran dasar-dasar akuntansi publik terkait dana desa. Berbagai pembelajaran tata kelola dilakukan pengawasan dana desa saat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi laporan.

SIMPULAN

Dari berbagai kegiatan di urai di atas dapat disimpulkan bahwa program pengabdian masyarakat Unwidha di lingkungan perangkat desa, Forum BPD Kabupaten Klaten mendapat respon positif dari pihak masyarakat dan kantor BPKP Yogyakarta. Masyarakat sangat antusias melaksanakan berbagai program pengabdian unwidha dari awal sampai akhir, terjadi penguatan jaringan kelembagaan antara Universitas dan pihak perangkat desa, Forum BPD Kabupaten Klaten serta kantor BPKP Yogyakarta.

SARAN

Monitoring dilakukan setelah kegiatan dimana muncul beberapa masalah baru terkait pemahaman tata kelola akuntansi keuangan dana desa dengan adanya aturan dan juknis dari Kementrian Dalam Negeri RI yang terus diperbaharui. Lembaga Unwidha dalam melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat harus dilakukan secara berkelanjutan dan tidak berhenti hanya dalam satu tahapan. Pihak Unwidha harus selalu melakukan pendampingan di lapangan terkait kondisi dan situasi di masa mendatang dengan munculnya berbagai model, aturan Permendagri yang mengalami perubahan serta perbedaan kemampuan dan tingkat pemahaman pembelajaran di masyarakat yang masih beragam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penghargaan serta ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala PPM Universitas Widya Dharma Klaten terkait bantuan pendanaan publikasi luaran tahun 2022 dan mitra Forum BPD

DAFTAR PUSTAKA

Bambang Riyanto. (2008). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE

Darmo, M.P. (2018). Pendampingan tata kelola dana Desa Jombang Kalikotes Kabupaten Klaten, *Laporan Abdimas*. Klaten: Perpustakaan Unwidha

- Hardjito, D.A., Golda, N. (2018). KKN-PM Pengembangan Desa Wisata Somongari di Kabupaten Purworejo. *AJIE-Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, Vol 03 No 03 hal 238-245
- Indonesia Corruption Wacth (2018). Outlook dana Desa 2018 Potensi Penyalahgunaan Anggaran, *Laporan Penelitian*. Jakarta: ICW
- Jati, A.N (2012) Pendampingan manajemen keuangan dana Desa Karangnom Kabupaten Klaten, *Laporan Abdimas*. Klaten: Perpustakaan Unwidha
- Kuntaryanto, O.(2022). Pelatihan tata kelola Keuangan akuntansi keuangan publik perangkat desa dan Forum BPD Kabupaten Klaten, *Laporan Abdimas*.Klaten: Perpustakaan Unwidha
- Nahuddin, Y.E. (2018). Akuntabilitas Keuangan desa dan Kesejahteraan Aparat desa Dalam pengelolaan keuangan Desa. *Jurnal Cakrawala Hukum*, Vol 9 No 1
- Nugroho, A.J. (2022). Inhouse training bagi auditor pengelolaan dana desa Inspektorat Daerah Kabupaten Klaten, *Laporan Abdimas*. Klaten: Perpustakaan Unwidha
- RadarSolo. (2022) Kasus Covid-19 di Klaten Melandai, Warga Diminta tak euforia, *Laporan Reportase*. Diakses 10 Maret 2022
- Zakariya, R (2020) Partisipasi masyarakat dalam Pencegahan Korupsi Dana Desa: mengenali Modus Operandi, *Integritas: Jurnal Antikorupsi*, 6(2) hal 263-323